

THE CORRELATION BETWEEN CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AND ANEMIA AMONG ADOLESCENT GIRLS IN GERBOSARI VILLAGE

Feronika Krismawati Devi Deria*, M.Primiaji Rialihanto, S.ST,M.Kes*, Siti Budi

Utami, S.Gz, MPH*

*Jurusan Gizi, Poltekkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email : feronikakd@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescent girls in each month will experience menstruation, and at the time of menstruation, they will be at risk of anemia. Anemia is a condition where hemoglobin or red blood cell levels are below normal, which, if left behind, can cause problems for a teenage girl's health. The prevalence of anemia in adolescent girls in Kulon Progo district was 34,7%.

Objective: To find out the connection between chronic energy deficiency and anemia in adolescent girls in Gerbosari Village.

Methods: This type of research is descriptive with a cross-sectional approach. The study was conducted between September and November 2023. The data collection was carried out with a population of girls in Gerbosari Village, Samigaluh, Kulon Progo, with a total sampel of 21 girls. The study consists of an independent variabel called chronic energy deficiency as well as a dependent variabel named anemia. Data obtained form PPG data, name, age, weight, height, MUAC (Mid Upper Arm Circumference), and Hemoglobin.

Results: The results showed that 33,3% of adolescent girls experienced anemia, 66,7% of adolescent girls did not experience anemia, 52,4% of adolescent girls experienced chronic energy deficiency, and 47,6% of adolescent girls did not experience chronic energy deficiency. The results of the study showed that adolescent girls who did not experience anemia and did not have chronic energy deficiency were greater than adolescent girls who experienced anemia and chronic energy deficiency.

Conclusion: Adolescent girls who don't have anemia and do not have chronic energy deficiency are bigger than adolescent girls who have anemia and chronic energy deficiency.

Keywords: chronic energy deficiency, anemia, adolescent girls.

KAITAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) DENGAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KELURAHAN GERBOSARI

Feronika Krismawati Devi Deria*, M.Primiaji Rialihanto, S.ST,M.Kes*, Siti Budi Utami, S.Gz, MPH*

*Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : feronikakd@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja putri pada setiap bulannya akan mengalami menstruasi yang mana pada saat menstruasi akan berisiko anemia. Anemia merupakan keadaan dimana kadar hemoglobin atau sel darah merah tubuh dibawah normal, yang mana apabila dibiarkan dapat menyebabkan masalah bagi kesehatan remaja putri. Prevalensi anemia pada remaja putri di Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar 34,7%.

Tujuan: Untuk mengetahui kaitan Kurang Energi Kronik (KEK) dengan anemia pada remaja putri di Kelurahan Gerbosari.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan *deskriptif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - November 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan populasi penelitian yaitu remaja putri di Kelurahan Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo dengan jumlah sampel 21 remaja putri. Penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu Kurang Energi Kronik (KEK), serta variabel dependen yaitu anemia. Data diperoleh dari data PPG yaitu nama, usia, berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, hemoglobin.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33,3% remaja putri mengalami anemia dan 66,7% remaja putri tidak mengalami anemia, dan 52,4% remaja putri mengalami KEK dan 47,6% remaja putri tidak mengalami KEK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri yang tidak mengalami anemia dan tidak KEK lebih besar dibandingkan remaja putri yang mengalami anemia dan KEK.

Kesimpulan: remaja putri yang tidak mengalami anemia dan tidak KEK lebih besar dibandingkan remaja putri yang mengalami anemia dan KEK.

Kata Kunci: Kurang Energi Kronik (KEK), anemia, remaja putri.